ABSTRAK

ALIM, Markus. 2026. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Era Digitalisasi di Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang*. Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Sunardi M.Pd.I.

Kata kunci: manajemen kurikulum, era digitalisasi, pondok pesantren, teknologi digital, pembelajaran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan digitalisasi pendidikan yang menuntut pondok pesantren untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional yang menjadi ciri khasnya. Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai tradisional pesantren dengan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perencanaan manajemen kurikulum pembelajaran dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan teknologi digital; (2) mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan teknologi digital; dan (3) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kurikulum berbasis digital di Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas pengasuh pesantren, wakil kepala bidang kurikulum, ustadz, dan santri. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan kurikulum dilakukan melalui musyawarah dengan tetap mempertahankan pembelajaran kitab kuning serta mengintegrasikan teknologi digital sebagai media pendukung pembelajaran; (2) pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan memadukan metode pembelajaran tradisional pesantren dan pemanfaatan media digital seperti proyektor, video pembelajaran, serta aplikasi berbasis internet yang penggunaannya tetap berada dalam pengawasan pesantren; dan (3) faktor pendukung meliputi dukungan pengasuh pesantren, keterlibatan ustadz, serta kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pembelajaran, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana serta kemampuan teknologi sebagian ustadz dan santri yang masih perlu ditingkatkan.

ABSTRACT

ALIM, Markus. 2026. *Curriculum Learning Management in Facing the Challenges of the Digitalization Era at Fathul Ulum Islamic Boarding School Diwek Jombang*. Thesis, Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah, Al-Urwatul Wutsqo Islamic Institute Jombang. Sunardi M.Pd.I.

Keywords: curriculum management, digitalization era, Islamic boarding school, digital technology, learning

This study was motivated by the development of educational digitalization, which requires Islamic boarding schools (*pesantren*) to adapt to technological advancements without abandoning the traditional values that characterize them. Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang seeks to integrate traditional pesantren values with digital technology in the learning process. This study aims to: (1) identify the planning of curriculum management in integrating traditional values with digital technology; (2) examine the implementation of curriculum management in integrating traditional values with digital technology; and (3) identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of a digital-based curriculum at Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the pesantren leader, vice principal for curriculum affairs, teachers (*ustadz*), and students (*santri*) as informants. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings revealed that: (1) curriculum planning was carried out through deliberation while maintaining the teaching of classical Islamic texts (*kitab kuning*) and integrating digital technology as a supporting learning medium; (2) curriculum implementation combined traditional pesantren learning methods with the use of digital media such as projectors, learning videos, and internet-based applications under the supervision of the pesantren; and (3) supporting factors included the support of the pesantren leadership, the involvement of teachers, and awareness of the importance of technology in learning, while inhibiting factors included limited facilities and infrastructure as well as the limited technological competence of some teachers and students.